

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data sebagaimana yang dikemukakan pada bab IV, skripsi dengan judul pembentukan karakter religius peserta didik melalui pembiasaan di MIN 3 Tulungagung memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembentukan karakter religius peserta didik melalui pembiasaan shalat dzuhur berjamaah di MIN 3 Tulungagung yaitu pembiasaan shalat dzuhur berjamaah dilakukan setiap hari kecuali hari jumat dan minggu. Pihak madrasah membuat jadwal petugas dan pengawas dari guru untuk menertibkan kegiatan pembiasaan shalat dzuhur berjamaah. Ada peraturan dari pihak madrasah apabila ada yang melanggar akan dikenakan hukuman. Karakter religius yang terbentuk melalui pembiasaan shalat dzuhur berjamaah adalah disiplin, taat, dan saling menghargai.
2. Pembentukan karakter religius peserta didik melalui pembiasaan infaq di MIN 3 Tulungagung yaitu awala pembiasaan infaq ini hanya dilakukan setiap hari jumat tapi semenjak terdapat pemberitahuan dari kepala madrasah bahwa infaq bisa dilakukan setiap hari dan seikhlasnya, minimal lima ratus rupiah. Dari pihak madrasah juga memberikan apresiasi kepada kelas yang berinfaq paling banyak dari kelas lain, berupa pengumuman saat upacara rutin hari senin yang diumumkan oleh kepala madrasah. Pembiasaan infaq ini juga disediakan kotak infaq perkelas dan buku rekapan

untuk menjumlahkan total uang infaq. Karakter religius yang terbentuk melalui pembiasaan infaq adalah sifat prihatin kepada sesama, dermawan, sabar dan solidaritas antar sesama.

3. Pembentukan karakter religius peserta didik melalui pembiasaan hafalan Al-Qur'an juz 30 di MIN 3 Tulungagung yaitu pembiasaan membaca Al-Qur'an dilakukan setiap pagi. Pembiasaan dilakukan sebelum memulai pembelajaran dikelas. Pembiasaan yang dilakukan di dalam kelas dilakukan bersama teman yang dibimbing oleh guru. karakter religius yang terbentuk melalui pembiasaan hafalan Al-Qur'an adalah disiplin, tanggung jawab, dan saling tolong menolong.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, penelitian memberikan saran yang berguna bagi orang lain, diantaranya :

1. Bagi madrasah

Madrasah hendaknya memberikan sosialisasi atau pelatihan khususnya kepada guru-guru pengajar dan juga orang tua serta anak didik mengenai pembentukan karakter religius yang dilaksanakan di madrasah. Hal ini dilakukan supaya kontribusi antara guru, orang tua, dan siswa bisa sejalan dalam pengembangan karakter religius di madrasah.

2. Bagi guru

Perlu adanya usaha yang serius dan sungguh-sungguh untuk membentuk karakter religius peserta didik, karena karakter religius merupakan karakter yang utama bagi peserta didik untuk menunjang

karakter yang lain, sehingga guru harus memaksimalkan kegiatan pembiasaan yang dilakukan di madrasah.

3. Bagi peserta didik

Hendaknya selalu mematuhi tata tertib yang sudah ditentukan madrasah, karena dengan begitu pembentukan karakter religius dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan sehingga dapat membentuk peserta didik yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT, dan berakhlakul karimah.

4. Bagi orang tua

Hendaknya orang tua senantiasa memperhatikan betapa pentingnya peran orang tua dalam mendidik anak, karena merekalah madrasah pertama bagi anak-anaknya. Orang tua harus selalu mengarahkan, membimbing, dan memberikan contoh kepada anak-anaknya, sehingga menjadi anak yang shalih shalihah.

5. Peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna mengenai pembentukan karakter religius peserta didik melalui pembiasaan. Penelitian ini juga dapat dijadikan sarana untuk memperbaiki diri sendiri dan orang lain agar memiliki karakter religius yang lebih baik lagi.

6. Bagi pembaca

Secara umum, diharapkan penelitian ini dapat memberi gambaran terkait dengan pembentukan karakter religius dalam lembaga pendidikan,

sekaligus memberikan gambaran terkait dengan perang guru yang memang perlu dilakukan dalam meningkatkan dan mempertahankan nama baik lembaga pendidikan.